BAB 5
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian profil penggunaan obat antidiare dilihat berdasarkan resep dan tanpa resep di Apotek Kimia Farma "X" Surabaya, antidiare yang paling banyak diresepkan adalah probiotik 28,5%, dokter yang paling banyak menuliskan resep obat antidiare adalah dokter spesialis anak 88%, antibiotik yang paling banyak diresepkan adalah golongan kloramfenikol 42,8%, ketepatan dosis 63,4%, sedangkan penggunaan obat antidiare terbanyak tanpa resep adalah golongan adsorbensia 70,6%.

5.2 Saran

Perlu dilakukan perhatian lebih untuk ketepatan dosis khususnya pada pasien anak, dan perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk lebih mencermati penggunaan obat tanpa resep sehingga dapat menganalisis berbagai permasalahan yang dapat muncul ketika penggunaan obat sehingga dapat memperoleh profil penggunaan obat antidiare yang lebih baik dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim. 2011, *Probiotik*. Digestif&Itemid=1. Diakses Tanggal 11 Januari 2013. http://www.tumbuhsehat.com/indeks.php?option=com_content&view=article&id=72%3 Aprebiotik&catid=37%Asistem

Buletin Diare Kemenkes RI. 2010, *Situasi diare di Indonesia*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI. Diunduh tanggal 25 Maret 2014. Dari http://depkes.go.id/downloads/Buletin%20Diare Final%281%29.pdf

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2001, *Buku Pedoman Pelaksanaan Program Diare*. Ditjen PPM dan PLP: Jakarta.

DepKes RI, 2011[a], *Situasi diare di Indonesia*, Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

Depkes RI, 2011[b], *Pedoman Pelayanan Kefarmasian untuk Terapi Antibiotik*, Direktorat Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan, Jakarta, diakses pada tanggal 24 Juli 2016, www.binfar.kemkes.go.id/2014/.../pedoman-pelayanan-kefarmasianuntuk-terapi-antibiotik.

Depkes, 2010, *Pedoman Penggunaan Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas*, 3-13, 31, Jakarta: Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik, Ditjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan dan Departemen Kesehatan.

Depkes RI, 2004, *Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

Depkes, RI, 2006, *Pedoman Penggunaan Obat Bebas dan Bebas Terbatas*, Jakarta: Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik, Ditjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan dan Departemen Kesehatan.

Depkes, RI, 2007, *Apotek Rakyat,* Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

Depkes, RI, 2009, *Kesehatan*, Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

Dipiro, J.T., 2009, *Pharmacoterapy Handbook 7th edition*, Mc Graw Hill, New York.

Dipiro, J.T., 2008, Diarrhea, In*: Pharmacoterapy: a pathophysiologic Approach*, Mc Graw Hill, New York.

Ganiswara, G. S. 1995, Farmakologi dan terapan, ed IV. Gaya Baru. Jakarta. (Widjajakusumah. D., Penerjemah) Edisi 17, Penerbit Buku Kedokteran ECG , Jakarta, pp. 469-498.

Ganong, W. F. 1995, Buku Ajar Fisiologi Kedokteran (Review od Medical Physiology).

Guandalini, S., 2016, Pediatrics: General medicine articles sections, Diakses pada 10 November 2017, http://emedicine.medscape.com/ article/928598-overview.

Guyton, A. C. 1995, Buku Teks Fisiologi Kedokteran, Ed 5, (Djauhari, W., Penerjemah). Penerbit Buku Kedokteran EGC , Jakarta, pp. 458-499

Hardi dkk. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian diare pada batita di wilayah kerja puskesmas baranglompo kecamatan ujung tanah tahun 2012 Diunduh tanggal 6 Mei 2014. Dari: http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/4666/Jurnal (K11107156).pdf?sequence=1.Jakarta. Hal. 26,27, 35, 103, 117, 130.

Jas, A. 2009, *Perihal Resep & Dosis Serta Latihan Menulis Resep*, Universitas Sumatera Utara Press, Medan.

Juffrie, M., Sri, S.Y.S., Hanifah, O., Sjamsul, A., Ina, R., dan Nenny, S.M., 2012, Buku Ajar Gastroenterologi – Hepatologi, Ikatan Dokter Anak Indonesia, Jakarta.

Kelompok Kerja Ilmiah Phyto Medica, 1993, Pedoman Pengujian dan Pengembangan Fitofarmaka, Penapisan Farmakologi, Pengujian Fitokimia dan Pengujian Klinik, Pengembangan dan Pemanfaatan Obat Alam, Jakarta, pp. 19-24.

Magdarina. (2010). Morbiditas dan mortalitas diare pada balita di Indonesia tahun 2000-2007.

Mansjoer, Arif., 2001. Kapita Selekta Kedokteran Edisi ke 3 Jilid ke 3. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.

Muhammad, A.R., Anjar, M.K. 2009, Evaluasi penggunaan antibiotik terhadap pasien anak penderita demam tifoid di Rumah Sakit Wijayakusuma Purwokerto Tahun 2009, *Pharmacy*, **8(1):** 13-14.

Mutshchler, E. 1991, *Dinamika Obat Farmakologi dan Tosikologi,* Penerbit ITB, Bandung.

Notoatmodjo, S. 2012, Metodologi Penelitian Kesehatan, Rineka Cipta, Jakarta.

Nurhalimah, Wijayanti dan Widyaningsih. 2015, Efek Antidiare Ekstrak Daun Beluntas pada mencit, Jurnal Pangan dan Agroindustri ,3 (3): 1083-1094.

Pemerintah RI., 1980, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 25 Tahun 1980 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 1965 tentang Apotek, Jakarta.

Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 35, 2016, Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia.

Pudjiadi S. 2010. Ilmu Gizi Klinis Pada Anak. Jakarta: Balai Penerbit FK UI.

Raini M, Gitawati R, Rooslamiati I. Kerasionalan penggunaan obat diare yang disimpan di rumah tangga di Indonesia. Jurnal Kefarmasian Indonesia. Februari 2015;5(1):49–56

Riska, H. 2010, Pengaruh Karakteristik Ibu Terhadap Ketidakpatuhan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Anak Bawah Dua Tahun. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, **3**:304-305.

Sandra, Pipit. 2017, *Profil terapi diare akut pada pasien anak rawat inap di rumah sakit Bhayangkara Surabaya.* Undergraduate thesis, Widya Mandala Catholic University Surabaya.

Sarwono, Jonathan, 2006, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Graha Ilmu, Yogyakarta.

Setiabudi, R. 2007, Pengantar antimikroba, Dalam: Gunawan, S.G, Setiabudy, R., Nafrialdi, Elysabeth, Farmakologi dan Terapi. Edisi kelima. Jakarta, Balai Penerbit FKUI, 2007, hal. 585-598

Suraatmaja, S., 2010, Gastroenterologi Anak, IKAPI, Jakarta.

Sweetman, S. C., Martindle The Extra Pharmacopoedia. 31th ed. 1996, The Pharmaceutical Press, London, pp . 1224-1225 Jakarta.

Tan, H. T & Rahardja, K. 2002, Obat-obat Penting, Khasiat Penggunaan dan Efek-efek Sampingnya, Edisi V, Jakarta, hal. 246-247

Tjay. T. H., dan Rahardja. K. 2007. *Obat-Obat Penting : Khasiat, Penggunaan dan Efek Samping Edisi Ke Enam*. Gramedia: Jakarta.

Wells, B.G., Joseph, T.D., Terry, L.S., and Cecily, V.D., 2015, Pharmacotherapy Handbook, McGraw-Hill Education, New York.

World Health Organization, 2013, Hospital care for children, Guidelines for the management of common childhood illnesses, 3(2): 125-146.

World Health Organization. 2009. Dearrhoeal disease diakses 15 Desember 2010, http://www.who.int/mediacenter/factsheets/fs330/en/index.html

Wulandari, A. 2012. *Penanganan Diare di Rumah Tangga Merupakan Upaya Menekan Angka Kesakitan Diare pada Balita* (Jurnal). Universitas Negeri Gorontalo.

Zaman-Joenoes, N., 2011, Bahasa Latin dalam Resep, In: Ars Prescribendi Resep yang Rasional, Ed. 2, Airlangga University Press, Surabaya, 16.